

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kompetensi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 19 Medan. Berdasarkan observasi awal, tercatat 65% siswa gagal memenuhi kriteria ketuntasan minimal akibat kendala kebuntuan ide (*writer's block*) serta penggunaan media konvensional yang kurang stimulatif. Guna mengatasi persoalan tersebut, penelitian ini menerapkan penggunaan gambar ilustrasi digital sebagai pemantik kognitif siswa. Dengan mengadopsi rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin, studi ini melibatkan 28 peserta didik yang diobservasi dalam dua siklus tindakan. Data dikumpulkan melalui instrumen tes menulis serta observasi aktivitas kelas, yang kemudian diolah menggunakan teknik analisis kualitatif Miles & Huberman serta analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan lompatan performa yang signifikan, di mana nilai rata-rata meningkat dari 31,78 pada pra-siklus menjadi 85,18 di Siklus I, dan memuncak di angka 98,21 pada Siklus II. Capaian ketuntasan klasikal pun menyentuh angka 100%. Didukung oleh perolehan *N-Gain Score* sebesar 0,97, penggunaan ilustrasi digital dengan teknik *zoning visual* terbukti memiliki efektivitas pada kategori "Tinggi". Penelitian ini menyimpulkan bahwa stimulus visual berbasis digital mampu mengakselerasi daya imajinasi, memperkaya pemilihan diksi, serta mempertajam detail deskripsi siswa secara impresif.

Kata Kunci: *Gambar Ilustrasi Digital, Stimulus Kognitif, Teks Deskripsi, Keterampilan Menulis, Zoning Visual.*

ABSTRACT

This research addresses the deficient descriptive writing skills among seventh-grade students at SMP Negeri 19 Medan. Preliminary findings revealed that 65% of students failed to achieve the passing grade due to cognitive barriers and the use of uninspiring instructional media. To resolve this, digital illustrative images were employed as cognitive stimuli to enhance learning quality and writing performance. Employing Kurt Lewin's Classroom Action Research (CAR) model, the study involved 28 subjects across two cycles. Data were gathered through writing assessments and observation sheets, then analyzed using Miles & Huberman's qualitative framework and quantitative measures of learning mastery. The findings indicate a substantial progress, with average scores rising from 31.78 in the pre-cycle to 85.18 in Cycle I, and 98.21 in Cycle II. Consequently, classical mastery reached a perfect 100%. An N-Gain Score of 0.97 further validates that the digital illustration method, combined with visual zoning techniques, belongs to the "High" effectiveness category. It is concluded that digital visual prompts successfully foster imagination, refine diction, and enhance the descriptive depth of students' writing significantly.

Keywords: *Digital Illustrative Images, Cognitive Stimuli, Descriptive Text, Writing Skills, Visual Zoning.*

